



PEMBANTU GUBERNUR
DI PAMEKASAN

S A M B U T A N

PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN PADA PUNCAK PEKAN
PENGHIJAUAN NASIONAL KE XIII KABUPATEN DAERAH
TINGKAT II SUMENEP YANG DISELENGGARAKAN PADA HA-
RI KAMIS TANGGAL 12 JANUARI 1984 DI DESA
M.Y.A.P.A.R....., KECAMATAN DASUK.

Motto : Manusia butuh pangan (beras, jagung, ketela pohon).
Untuk memproduksi bahan pangan, diperlukan air.
Untuk mendapatkan air, harus ada sumber.
Untuk mendapatkan sumber, sangat diperlukan hutan yang
lebat.
Untuk mendapatkan hutan yang lebat, penghijauan harus
dilaksanakan.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sumenep,
Bapak - Bapak, Ibu - Ibu,
para hadirin yang terhormat

Kita bersyukur ke hadirat Allah swt, karena dengan rahmat dan
karuniaNya, Puncak Pekan Penghijauan Nasional Kabupaten Daerah Ting-
kat II Sumenep Tahun 1983¹⁹⁸⁴ dapat diselenggarakan hari ini sesuai de-
ngan rencana. Dengan mensyukuri peristiwa ini sebagai rahmat dan ka-
runia Allah swt kita berharap mudah-mudahan Allah Yang Maha Kuasa -
memberikan tambahan karunia dan ni'mat kepada kita bangsa Indonesia,
agar pembangunan Nasional yang^{telah di}mulai tanggal 1 April 1984 akan mema-
suki tahun pertama Repelita IV akan dapat dilaksanakan lebih baik la-
gi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga hasilnya pun
akan lebih bermanfaat kepada kehidupan dan kejayaan Bangsa dan Nega-
ra di masa datang, amin.

Saya

Saya sangat merasa berbahagia, karena Saudara-saudara sekalian beserta para ibu semuanya telah berbondong-bondong menghadiri Puncak Pekan Penghijauan ini. Semuanya itu menjadi pertanda, bahwa Saudara-saudara di Kabupaten Daerah Tingkat II Sumenep benar-benar telah menghayati apa arti dan makna Gerakan Penghijauan dalam rangka Pembangunan Bangsa yang utuh dan menyeluruh. Kehadiran Saudara-saudara beserta para ibu dan Angkatan Muda sebagai Angkatan Penerus hari ini sekaligus menjadi bukti, bahwa kita kesemuanya bertekad untuk meningkatkan amal-amal kita dalam segala kegiatan Gerakan Penghijauan, sehingga di masa-masa yang akan datang di dalam sektor Penghijauan ini kita juga berharap mendapatkan hasil yang lebih baik. Sebab bagaimanapun juga kita telah berusaha untuk mencapai hasil yang baik pada masa-masa yang lalu, namun di sana-sini masih ditemukan kekurangan-kekurangan yang semestinya tidak terjadi, sehingga keberhasilannyapun menjadi kurang nilainya.

Saudara-saudara sekalian

Dalam Repelita Keempat masalah Penghijauan tetap mendapatkan perhatian dari Pemerintah, karena GBHN telah mengamanatkan, bahwa Pengelolaan sumber alam dan lingkungan hidup diarahkan agar dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kesejahteraan rakyat dengan tetap memperhatikan keseimbangan dan kelestariannya, sehingga akan tetap bermanfaat bagi generasi-generasi mendatang. Usaha rehabilitasi serta pengembalian pada fungsi yang seharusnya dari sumber-sumber alam dan lingkungan hidup yang mengalami kemunduran maupun kerusakan perlu dilanjutkan dan lebih ditingkatkan.

GBHN juga telah memberikan petunjuk, bahwa dalam pembangunan pertanian perlu sekali diperhatikan rehabilitasi tanah kritis untuk memulihkan kembali dan mempertahankan kesuburan tanah, sumber air, hutan dan sumber alam lainnya. Rehabilitasi tanah kritis harus disertai dengan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kelestarian sumber alam sehingga masyarakat ikut aktif dalam pelaksanaannya. Di samping usaha rehabilitasi tanah-tanah kritis antara lain melalui reboisasi dan penghijauan, perlu terus dilanjutkan usaha pencegahan timbulnya tanah kritis baru.

Karena itulah, maka setiap tahun diadakan Puncak Penghijauan dengan segala macam kegiatan yang mengarahkan seluruh lapisan masyarakat untuk meningkatkan partisipasinya demi keberhasilan Gerakan Penghijauan dalam rangka membina Lingkungan Hidup yang tidak dapat dipisahkan dalam meraih Keberhasilan Pembangunan Nasional.

Salah satu kegiatan dalam acara Pekan Penghijauan adalah Lomba Prestasi Karya Penghijauan mulai dari tingkat Kecamatan, Kabupaten, Propinsi sampai dengan Tingkat Nasional.

Lomba

Lomba Prestasi Karya Penghijauan itu hanyalah merupakan sarana, agar kegiatan kita di dalam melaksanakan Gerakan Penghijauan tidak semakin kendor, bahkan sebaliknya supaya semakin bergairah dan bersemangat, sebab Tanah Air kita yang indah dan kaya raya harus dilestari-kan untuk dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh anak cucu kita di masa datang.

Saudara-saudara

Lomba Prestasi Karya Penghijauan tahun ini meliputi 4 macam kegiatan, yaitu :

- a. Kelompok Tani Hutan Rakyat,
- b. Kelompok Tani Unit Percontohan,
- c. Dam Pengendali dan
- d. Penghijauan Swadaya.

Dalam segala kegiatan lomba ini Kabupaten Daerah Tingkat II Sumenep hanya mengikuti Lomba Kelompok Tani Unit Percontohan dan Dam Pengendali.

Setelah diadakan penilaian, untuk Tingkat Wilayah Kerja Pembantu Gubernur, Kabupaten Daerah Tingkat II Sumenep telah berhasil meraih Juara II Kelompok Tani Unit Percontohan, jatuh kepada Desa Laranganbarma, Kecamatan Batuputih.

Kepada Pemenang tadi saya ucapkan Selamat dengan harapan kegiatan selanjutnya ditingkatkan. Sedang kepada Desa-Desa yang belum berhasil meraih kejuaraan juga diminta kegiatannya ditingkatkan, minimal supaya tahun-tahun mendatang mencapai hasil yang lebih baik dari waktu-waktu sebelumnya.

Sebab dengan keberhasilan Saudara-saudara kita berharap Kejuaraan Umum Tingkat Madura yang memperoleh Piala Bergilir Pembantu Gubernur tahun depan diusahakan supaya jatuh ke Kabupaten Sumenep.

Dalam hubungan ini saya beritahukan kepada Saudara-saudara , bahwa tahun ini Juara Umum Madura dan Piala Bergilir Pembantu Gubernur jatuh ke Kabupaten Pamekasan. Bahkan salah satu kegiatan Kabupaten Pamekasan, yaitu Hutan Rakyat Inpres Tahun 1982/1983 yang berlokasi di desa Akkor, Kecamatan Palengnga'an seluas 75 Ha telah berhasil menjadi Juara I Jawa Timur dan di Tingkat Nasional meraih Juara Harapan III dari 27 Propinsi di seluruh Indonesia, sehingga oleh Bapak Gubernur, Pamekasan ditunjuk menjadi tempat Puncak Pekan Penghijauan Jawa Timur dan telah terlaksana dengan sukses di desa Bajang , Kecamatan Pakong pada hari Kamis tanggal 22 Desember 1983.

Ini berarti, bahwa kalau kita bersungguh-sungguh dalam kegiatan ini, maka Madura bukan saja bisa menjadi Juara Jawa Timur, tetapi namanya juga bisa masuk ke Tingkat Nasional.

Karena

Kepada semua pihak

Karena itu, sekali lagi saya ikut menyampaikan terima kasih atas segala kegiatan Saudara-saudara dalam mensukseskan pelaksanaan Program Penghijauan. Mari kita tingkatkan amal kita dalam segala hal, termasuk di dalamnya Meningkatkan Keberhasilan Gerakan Penghijauan di Madura. Sebab memperbaiki lingkungan hidup yang termasuk antaranya kegiatan Penghijauan bukan saja merupakan kebutuhan anak cucu di masa datang, tetapi juga merupakan perintah Allah swt yang harus kita tunaikan dengan sebaik-baiknya, sebagai ibadah kepada Allah swt.

Karena itu, dengan setulus hati saya mengharap bantuan Bapak-Bapak alim ulama', agar terus memberikan bantuannya untuk menggerakkan seluruh lapisan masyarakat ikut aktif dalam pelaksanaan penghijauan.

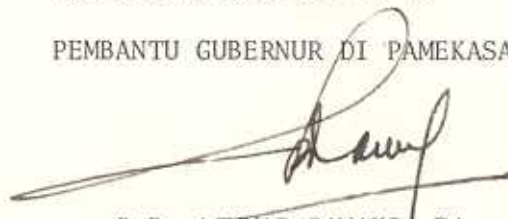
, sehingga dalam waktu dekat Madura benar-benar bebas dari kegersangan di musim kemarau.

Mudah-mudahan Allah Yang Maha Kuasa memberkahi segala usaha pembangunan untuk mewujudkan masyarakat yang kita cita-citakan, yaitu Masyarakat Adil dan Makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Demikianlah, sambutan ini saya akhiri dengan ucapan terima kasih atas segala perhatian, mohon maaf kalau ada kekurangan.

Wabillahir Taufiq wal Hidayah
Wassalaamu'alaikum wr wb

PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN



R.P. ACHMAD DAWAKI BA

NIP. 010015764